

The merits on using COVID-19 theme material in WhatsApp-based online learning for teaching announcement text

Muhammad Julian Adhitama¹, Dienny Redha Rahmani²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: Rygarthunderheart@gmail.com
info@umbjm.ac.id

ABSTRACT

COVID-19 has resulted in disturbance for all sectors in Indonesia especially in Education sector. With sudden change, online learning has been mandated to be applied on all education to limit the spread of the pandemic. Online learning itself has met several problem such as how better face-to-face lesson is in comparison and the needs to have internet quota to access online learning. However, Whatsapp can be used to decrease the internet quota usage alongside some merits of using it. The merits are students become more confidence writing in English and more motivated in learning English. Authentic material is also effective in teaching English and the material itself. Which is why researcher use them to create announcement text lesson plan as social community service in SMAN 4 class X, Banjarmasin. The result are the appreciation from the teacher and experience gained from the community service for us.

Keywords : Lesson Plan, COVID-19, WhatsApp, Announcement Text

PENDAHULUAN

COVID-19 mulai menjadi kasus di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 (Pranita, 2020). Hal ini menyebabkan tersendatnya hampir semua sektor di Indonesia terutama pada sisi pendidikan. Wabah ini menyebabkan pengurangan pembelajaran tatap muka untuk mengurangi penyebaran virus antara pengajar dan pelajar. Hal ini menyebabkan pemerintah memberikan perintah kepada sekolah-sekolah untuk memberlakukan pembelajaran daring.

Karena perubahan cara pembelajaran yang mendadak, terdapat banyak kontra dalam perimplementasiannya. Beberapa disebutkan oleh Aulia (2020) dalam artikel onlinenya seperti: Pembelajaran tatap muka lebih efektif dibandingkan pembelajaran daring dan keharusan siswa membayar kuota untuk mengikuti pembelajaran daring. Hal ini juga berdampak pada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Namun, ada sebuah platform daring yang mudah diakses dan hampir semua orang menggunakannya. Aplikasi ini bernama Whatsapp. Salem M. Alqahtani *et al.*, (2018) melakukan penelitian mengenai penggunaan whatsapp dalam pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan di universitas King Saud. Sampel didapatkan dari 300 responden menggunakan questionnaire melalui metode convenience sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa whatsapp membantu mereka menjadi lebih percaya diri dalam menulis dalam bahasa Inggris, membuat mereka lebih termotivasi dalam belajar bahasa Inggris. Satu lagi kelebihan dari whatsapp adalah kecilnya kuota yang dibutuhkan untuk mengakses aplikasi ini.

Selanjutnya, 11,3 pasien COVID-19 di Indonesia adalah anak-anak (Dwianto, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang tidak mengikuti prosedur-prosedur pencegahan COVID-19. Oleh karena itu, dibutuhkannya cara yang bisa digunakan untuk mengajarkan prosedur-prosedur tersebut saat melakukan pembelajaran daring.

Salah satu cara yang bisa digunakan adalah melakukan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan materi autentik mengenai prosedur-prosedur pencegahan COVID-19. Huda (2017), dalam penelitiannya, menyatakan bahwa menggunakan text autentik dalam pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, Dilek Belet Boyaci and Güner (2018) menyebutkan bahwa materi autentik memberikan

efek yang positif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan pemahaman material yang digunakan.

Oleh karena itu, kami melakukan pengabdian masyarakat mengenai pembuatan lesson plan untuk pembelajaran daring tentang teks announcement dalam whatsapp menggunakan materi yang bertemakan COVID-19.

METODE

Pembelajaran pada saat Pandemi COVID-19 ini masih dilakukan secara daring. Oleh karena itu beberapa platform digunakan untuk pengajaran Bahasa Inggris. Untuk pembelajaran di SMAN 4 Kelas X, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan WhatsApp Group. Hal ini didasarkan atas kemampuan siswa untuk bisa akses pembelajaran ini, dibandingkan dengan penggunaan Google Classroom maupun Zoom Meeting. Dalam merancang pelaksanaan pembelajaran yang baik, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap.

Tahapan pertama adalah perencanaan, pada tahap ini dilakukan wawancara dengan Guru Bahasa Inggris Kelas X tentang bagaimana pembelajaran yang efektif, proses belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran. Menurut Ibu Aminah, siswa-siswa SMAN 4 Banjarmasin ini dari kalangan menengah ke bawah, sehingga penggunaan WhatsApp adalah yang paling memungkinkan.

Tahap selanjutnya adalah pembuatan rencana pembelajaran dengan cara browsing materi-materi yang relevan dengan Announcement Text. Selain itu juga adanya contoh dari guru pengampu mata pelajaran sangat membantu pembuatan lesson plan ini.

Tahap terakhir adalah evaluasi, pada tahap ini guru kelas akan melihat lesson plan yang dibuat dan memberikan komentar, baik itu berupa saran maupun masukan. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meringankan beban guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan WhatsApp Group, khusus materi Announcement Text.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perlu wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Karena masih kondisi COVID-19, maka beliau hanya berhadir satu kali saja dalam satu minggu yaitu pada Hari Rabu. Oleh karena itu, komunikasi berlanjut dengan menggunakan pesan WhatsApp. Diskusi lebih banyak berbicara tentang tantangan beliau mengajar secara daring. Beliau termasuk guru yang masa tugasnya tinggal 1 tahun lagi. Oleh karena itu dengan adanya COVID-19 ini membuat ibu guru merasa kewalahan dalam hal membuat Lesson Plan untuk pembelajaran daring. Beberapa pelatihan pernah diikuti, tetapi beliau tidak terlalu bersemangat untuk menerapkannya, karena siswa-siswa juga kurang antusias untuk belajar Bahasa Inggris. Oleh karena itu perlu metode inovatif, yang membuat siswa di kelas beliau semangat mempelajari Bahasa Inggris khususnya Announcement Text.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pembuatan Lesson Plan yang dihubungkan dengan kondisi Pandemi COVID-19, perlu diadakan browsing terhadap materi COVID-19 yang berupa announcement text. Selain itu juga contoh lesson plan juga diberikan oleh Guru Bahasa Inggris, meskipun lesson plan itu diperlakukan untuk kondisi face-to-face class, sehingga perlu disesuaikan lagi sehingga bisa dipakai untuk online class dengan menggunakan WhatsApp Group.

Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan meminta pendapat dari guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas X, karena keterbatasan waktu lesson plan ini belum sempat diujicobakan ke kelas langsung. Akan tetapi ada beberapa masukan dari Ibu Siti Aminah yang berhubungan dengan harus adanya petunjuk yang jelas untuk setiap aktifitas yang ditawarkan, selain itu juga dengan menggunakan WhatsApp untuk diskusi akan sangat lambat sekali, karena para siswa cenderung takut untuk mengungkapkan pendapatnya dengan menggunakan Bahasa Inggris baik secara lisan (Voice Notes) maupun tulisan (Chat).

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan program kerja individu KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Tahun 2021. Dalam kesempatan ini kami menawarkan bantuan ke Guru Bahasa Inggris di SMAN 4 Banjarmasin untuk membuat lesson plan tentang Announcement Text terkait Pandemi COVID-19 dengan menggunakan WhatsApp Group. Banyak pengalaman yang didapatkan, khususnya tentang sulitnya mengajar online untuk siswa-siswa SMA yang tidak terlalu menyukai Bahasa Inggris. Beberapa alternatif kegiatan ditawarkan dan ada beberapa masukan dari guru Bahasa Inggris, akan tetapi sayangnya karena keterbatasan waktu belum sempat topik ini dipraktekkan langsung. Semoga bantuan ini bisa bermanfaat bagi Guru Bahasa Inggris dan siswa-siswa kelas X SMAN 4 Banjarmasin

PENGHARGAAN

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMAN 4 Banjarmasin beserta guru-guru, khususnya Ibu Siti Aminah, M.Pd. sebagai Guru Bahasa Inggris, atas bimbingan dan saran-sarannya. Serta kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atas kesempatan untuk menerbitkan paper kami ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, S. (2020) *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Sektor Pendidikan di Indonesia*, koranbernas.id. Available at: <https://koranbernas.id/dampak-pandemi-covid19-terhadap-sektor-pendidikan-di-indonesia> (Accessed: 26 February 2021).
- Dilek Belet Boyaci, S. and Güner, M. (2018) 'The impact of authentic material use on development of the reading comprehension, writing skills and motivation in language course', *International Journal of Instruction*, 11(2), pp. 351–368. doi: 10.12973/iji.2018.11224a.
- Dwianto, A. (2020) *Satgas COVID-19 IDAI: 11,3 Pasien Corona di Indonesia adalah Anak-anak*, health.detik.com. Available at: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5263529/satgas-covid-19-idai-113-pasien-corona-di-indonesia-adalah-anak-anak> (Accessed: 26 February 2021).
- Huda, M. (2017) 'the Use of Authentic Materials in Teaching English: Indonesia Teachers' Perspective in Efl Classes', *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 3(2), pp. 1907–1927. doi: 10.20319/pijss.2017.32.19071927.
- Pranita, E. (2020) *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*, Kompas.com. Available at: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari> (Accessed: 26 February 2021).
- Salem M. Alqahtani, M. et al. (2018) 'WhatsApp: An Online Platform for University-Level English Language Education', *Arab World English Journal*, 9(4), pp. 108–121. doi: 10.24093/awej/vol9no4.7.